

## SOSIALISASI PERANAN MASYARAKAT DALAM MENYIKAPI PENGARUH NEGATIF PENGGUNAAN TEKNOLOGI DI KELURAHAN KEMENANGAN TANI MEDAN SUMATERA UTARA

<sup>1</sup>Roikestina Silaban, S.S., M. Hum, <sup>2</sup>Marta Imelda Br. Sianturi, SST.,M.Kes,

<sup>3</sup>Sri Yunita Perangin-angin, SST.,M.Kes

<sup>1,2,3</sup> Universitas Audi Indonesia

### ABSTRAK

Sosialisasi ini membahas tentang Peranan Masyarakat Dalam Menyikapi Pengaruh Negatif Penggunaan Teknologi Di Kelurahan Kemenangan Tani Medan Sumatera Utara. Banyak terjadi dari kalangan remaja/pelajar yang terkena dampak negatif dari perkembangan teknologi. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk menyikapi bagaimana perkembangan teknologi terhadap dampak positif dan negatif terlebih khusus yang menyangkut tentang Pola pikir dan Sosial Budaya. Menyikapi perkembangan teknologi dari kacamata filsuf. Menyikapi perkembangan teknologi dan dampak negatifnya yang dapat merusak generasi pemuda. Adapun tujuan sosialisasi ini adalah untuk mengetahui peranan masyarakat dalam menyikapi pengaruh negatif Teknologi pada anak-anak remaja khususnya pelajar di kelurahan kemenangan Tani. Hasil sosialisasi ini menyimpulkan bahwa 1) terdapat beberapa pengaruh negatif yang ditimbulkan teknologi pada pada anak-anak remaja kelurahan kemenangan tani salah satunya berkurangnya konsentrasi belajar, berkurangnya interaksi sosial, kecenderungan mengikuti budaya Asing, terjadinya perilaku menyimpang, dan menimbulkan rasa malas belajar. 2) upaya penanggulangan pengaruh negatif penggunaan Teknologi pada anak-anak remaja khususnya pelajar yaitu melalui keteladanan, pemberian nasehat, pembiasaan, pembatasan penggunaan media Teknologi, penghargaan, dan kerjasama antara anak dengan orang tua. 3) perspektif pendidikan terhadap upaya penanggulangan pengaruh negatif penggunaan Teknologi yaitu memberikan penjelasan terhadap pemanfaatan Teknologi ke arah yang lebih positif.

**Kata kunci:** *Pengaruh, Negatif Teknologi, Peranan Orangtua.*

### 1. PENDAHULUAN

#### A. Analisis Situasi

Dewasa ini perkembangan teknologi atau biasa disebut dengan Revolusi Industri yang saat ini sudah mencapai Revolusi Industri 4.0 memberikan dampak yang sangat luar biasa. Pada awalnya manusia tidak mengenal konsep teknologi. Manusia purba pada masa pra sejarah, hanya mengenal teknologi sebagai alat bantu dalam mencari makan, alat bantu dalam berburu, serta mengolah makanan. Alat bantu yang mereka gunakan terbuat dari bambu, kayu, batu, dan bahan sederhana lainnya yang mudah mereka jumpai di alam bebas. Misalnya untuk membuat perapian, manusia purba memanfaatkan bebatuan yang dapat menimbulkan percikan api. Pada awalnya teknologi berjalan lambat. Namun seiring berjalannya waktu dan peradaban manusia yang mengalami perubahan perkembangan teknologi berkembang dengan cepat. Semakin maju peradabannya, semakin berkembang teknologi-

nya (Adip,2011,P.254).

Secara harfiah teknologi berasal dari Yunani, yaitu “tecnologia” yang berarti pembahasan sistematis mengenai seluruh seni dan kerajinan. Istilah tersebut memiliki akar kata “techne” dalam bahasa Yunani kuno berarti seni (art) atau kerajina (craft). Dalam bahasa Yunani kuno teknologi dapat didefinisikan sebagai seni memproduksi alat-alat produksi dan menggunakannya. Definisi tersebut.

Henslin menjelaskan bahwa istilah teknologi dapat mencakup dua hal. Pertama, teknologi menunjuk pada peralatan yaitu unsur yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Teknologi merujuk pada peralatan sedemikian sederhana seperti sisir sampai yang sangat rumit seperti komputer. Kedua, keterampilan atau prosedur yang diperlukan untuk membuat dan menggunakan peralatan tersebut. Teknologi dalam hal ini tidak hanya merujuk pada prosedur yang diperlukan untuk membuat sisir

atau komputer, akan tetapi untuk teknologi mempengaruhi perkembangan pada dunia industri. Manusia dibuat lebih ringan pekerjaannya dengan adanya perkembangan teknologi di bidang industri. Pada dewasa ini perkembangan industri telah ada pada puncaknya. Di seluruh belahan dunia manusia berlomba – lomba meningkatkan perkembangan industri mulai dari industri jasa hingga industri manufaktur. Sebelum adanya perkembangan teknologi manusia harus dituntut bekerja dengan menggunakan kemampuan fisik yang cukup besar, kini relatif pekerjaan manusia sudah bisa digantikan dengan perangkat mesin-mesin otomatis. Perkembangan teknologi seolah-olah mampu menggeser kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas. Perkembangan teknologi yang telah kita capai saat ini tidak bisa dipungkiri telah menyumbang banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan manusia (cyber crime).

Pengaruh kemajuan teknologi bidang Sosial Budaya. Beberapa bentuk perubahan perilaku sosial budaya akibat teknologi antara lain sebagai berikut:

1. Perbedaan kepribadian Pria dan Wanita.  
Banyak pakar berpendapat bahwa kini semakin besar porsi wanita yang memegang posisi sebagai pemimpin, baik dalam dunia pemerintahan maupun dunia bisnis. Bahkan perubahan perilaku yang sebelumnya merupakan pekerjaan pria semakin menonjol.
2. Meningkatkan rasa percaya diri.  
Kemajuan teknologi terlebih dibidang ekonomi melahirkan fenomena yang menarik. Perkembangan dan kemajuan ekonomi telah meningkatkan rasa percaya diri sebagai suatu bangsa. Tidak akan ada lagi diskriminasi Bangsa saling melecehkan satu sama lain.
3. Tekanan atau Penetrasi Kompetisi yang tajam di berbagai aspek kehidupan sebagai konsekuensi dunia, akan melahirkan generasi yang disiplin, tekun, dan pekerja keras.

Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat bagi manusia, namun pada aspek Sosial Budaya memiliki dampak negatif antara lain sebagai berikut:

1. Kemerostan moral dikalangan warga masyarakat, khususnya di kalangan remaja

dan pelajar. Kemajuan ekonomi yang terlalu menekankan pada upaya pemenuhan berbagai keinginan material, telah menyebabkan sebagian masyarakat menjadi kaya dalam materi tetapi miskin dalam rohani

2. Kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja semakin meningkat semakin lemahnya kewibawaan tradisi yang ada di masyarakat, seperti gotong-royong dan tolong-menolong telah melemahkan kekuatan-kekuatan sentripetal yang berperan penting dalam menciptakan kesatuan Sosial.
3. Pola interaksi manusia yang berubah. Kehadiran komputer pada kebanyakan rumah tangga golongan menengah ke atas telah merubah pola interaksi keluarga. Keluarga yang disambungkan dengan telepon telah membuka peluang bagi siapa saja untuk berhubungan dengan dunia luar. Program Internet Relay Chatting (IRC), Internet, dan E-mail telah membuat orang asyik dengan Dunianya sendiri. Melalui program Internet Relay Chatting (IRC) anak-anak bisa asyik mengobrol dengan teman dan orang asing kapan saja (Siti Irene, 2012: 174-175)

Manusia juga dapat kehilangan kesadaran karena perkembangan teknologi. Salah satunya teknologi pada Hanphone survei menunjukkan, 70 persen responden mengaku tidak bisa hidup tanpa telepon selulernya. Persentase ini membengkak pada responden yang berusia 18-24 tahun. Sebanyak 80 persen responden diantara kelompok usia ini mengalami nomophobia, yaitu tidak bisa hidup tanpa telepon selulernya. (<http://kampus.okezone.com/read/2022/12/12>).

Teknologi layar mampu membius manusia untuk tunduk pada layar dan mengabaikan yang lain. Jika manusia tidak sadar akan hal ini, maka dia akan kesepian dan kehilangan sesuatu yang amat penting dari dalam dirinya, yaitu kebersamaan, hubungan kekeluargaan, dan sosialisasi yang hangat. Secara psycologies mata manusia lebih betah menatap gambar animasi bergerak dari pada membaca buku. Teknologi ini akan berbahaya jika diberikan pada anak kecil. Apa yang terjadi, yang terjadi adalah anak kecil akan lebih suka bermain Handphone dari pada belajar. Secara sosiologis, perkembangan teknologi merupakan salah satu aspek yang turut mempengaruhi setiap aktivitas,

tindakan, serta perilaku manusia. Teknologi mampu mengubah pola interaksi antar manusia. Dalam Dewasa ini, kemajuan teknologi berlangsung sangat cepat sehingga kadang kala manusia tidak sempat untuk beradaptasi dengan kemajuan tersebut. Akibatnya terjadi Anomi dalam masyarakat karena tidak mempunyai pegangan hidup. Perkembangan teknologi ibarat dua sisi mata uang, dimana satu sisi perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat positif bagi manusia untuk membantu mempermudah aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun demikian disisi yang lain perkembangan teknologi menimbulkan efek negatif yang kompleks melebihi manfaat itu sendiri terutama terkait pola hidup manusia dalam dimensi sosial budaya. Teknologi mengancam kematian melalui berbagai penyakit, kerusakan lingkungan. Upaya-upaya yang dapat kita lakukan sebagai solusi untuk menanggulangi pengaruh negatif dan perkembangan teknologi adalah dengan menanamkan kesadaran tiap individu tentang pentingnya perkembangan teknologi

Bentuk-bentuk pengaruh negatif Teknologi pada remaja khususnya pelajar kelurahan kemenangan tani:

1. pelajar menjadi malas belajar Dengan canggihnya teknologi yang digunakan berupa fitur-fitur yang tersedia mengganggu para remaja/pelajar dalam menerima pelajaran disekolahnya. Anak-anak lebih suka menikmati fasilitas-fasilitas yang disediakan komputer. Seperti bermain game di komputer ataupun game online sehingga lupa belajar.
2. Berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku anak-anak Jika tidak ada pengawasan dari guru maupun orang tua dalam penggunaan teknologi, maka akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak-anak. Diantaranya adalah mengucapkan kata-kata yang tidak senonoh, kenakalan remaja berupa tawuran antar pelajar, tindakan asusila, dan sebagainya.
3. Prestasi belajar anak-anak menurun. Pelajar yang kecanduan internet secara berlebihan akan mengganggu aktifitas belajarnya. Waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar digantikan dengan internet, sehingga tugas dan PR sering terabaikan, nilai ulangan jelek akibat tidak pernah belajar.

Bentuk-bentuk pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh adanya Teknologi pada anak-anak kelurahan kemenangan tani menggambarkan bahwa apabila teknologi disalahgunakan oleh peserta didik terutama pada saat proses belajar mengajar berlangsung maka akan menurunkan konsentrasi belajar akibatnya peserta didik tidak menguasai materi belajarnya karena disibukkan oleh internet, media sosial dan sebagainya.

Pengaruh lain lain yang terjadi akibat penyalahgunaan Teknologi adalah berkurangnya interaksi sosial. Hal ini disebabkan karena peserta didik lebih senang menggunakan Hp untuk saling berkomunikasi baik itu bertanya kabar, mengundang teman untuk sekedar hadir dalam suatu acara, ucapan selamat, dan sebagainya. Semua tergantikan fungsinya dari bertemu secara langsung digantikan melalui media sosial.

Pengaruh negatif lain dari adanya Teknologi pada anak remaja/pelajar adalah kecenderungan mengikuti budaya asing mulai dari cara bergaul muda-mudi, cara berpakaian, berbahasa dan berperilaku yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia.

Pengaruh berikutnya yang ditimbulkan oleh penggunaan Teknologi adalah terjadinya perilaku menyimpang seperti bolos pada saat sekolah, menyontek, akses video seks atau membuka situs-situs yang tidak sesuai dengan umur peserta didik, bahkan game online yang berujung pada perjudian.

## **Tujuan Dan Manfaat**

### **Tujuan**

Tujuan sosialisasi ini adalah untuk mengetahui perananan masyarakat dalam menyikapi pengaruh negatif teknologi untuk anak-anak usia remaja/pelajar di kelurahan kemenangan tani medan tuntungan

### **Manfaat**

Para remaja/pelajar yang mengikuti sosialisasi ini diharapkan mengetahui pengaruh negatif penggunaan teknologi sehingga mampu mengantisipasi.

## **Kerangka Pemecahan Masalah**

Upaya Penanggulangan Dampak Negatif Teknologi pada anak remaja/pelajar di kelurahan kemenangan tani adalah sebagai berikut

1. Upaya preventif adalah tindakan yang ber

tujuan untuk mencegah atau mengantisipasi timbulnya permasalahan.

Dalam hal ini upaya yang bisa dilakukan oleh orangtua/sekolah misalkan memberikan himbauan kepada siswa akan bahayanya Teknologi Informasi, memberikan teladan, menanamkan akhlak yang baik terhadap remaja/siswa

2. Upaya represif adalah tindakan aktif yang dilakukan oleh pihak yang berwajib pada saat penyimpangan itu terjadi agar dapat dihentikan.

Dalam hal ini, orangtua/sekolah dapat memberikan hukuman kepada anak/siswa bila kedapatan melakukan penyimpangan terkait dengan perkembangan teknologi informasi, melakukan kunjungan kerumah siswa yang bermasalah, dan member sanksi kepada siswa apabila tetap melakukan kesalahan dan tak menyadarinya. Selain itu orangtua juga dapat melakukan upaya penanggulangan dampak negatif teknologi informasi, dengan pendekatan agama, yang dapat dilakukan dengan memberikan nasehat, melakukan shalat/ibadah taubat, dan lain sebagainya.

3. Upaya kuratif adalah merevisi akibat perbuatan nakal, terutama siswa yang melakukan perbuatan tersebut. Tindakan kuratif ini berusaha untuk merubah dan memperbaiki tingkah laku yang telah terjadi (dilakukan) dengan memberikan pembinaan dan pendidikan secara khusus. Namun, apabila siswa yang bersangkutan belum merasa jera setelah ditangani oleh kepala sekolah dan pihak yang berwajib, maka pihak sekolah bisa mengeluarkan siswa dari sekolah dan mengembalikan kepada orang tuanya maka pihak madrasah sudah melepas tanggung jawab terhadap siswa tersebut.

Beberapa upaya tersebut adalah melalui keteladanan dengan cara guru memberikan contoh menonaktifkan HP ketika proses belajar mengajar berlangsung dan tentu saja peserta didik pun demikian, dan memberikan arahan bahwa sumber belajar bukan hanya dari internet bisa dengan mengunjungi perpustakaan dan mencari literatur yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN Realisasi Perencanaan Masalah**

Sosialisasi ini merupakan salah satu

kewajiban dasar, karena pengabdian kepada masyarakat salah satu wujud nyata Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan setiap semesternya.

Sebagai sebagai seorang dosen tentu selalu ada kerinduan untuk berbagi pengetahuan kepada anak-anak atau masyarakat tentang penggunaan teknologi tepat guna sehingga bisa mengatasi pengaruh negatif dari teknologi itu sendiri.

Dalam melaksanakan kegiatan ini dosen yang bersangkutan terlebih dahulu minta izin persetujuan kepada kepala Lurah Kemenangan Tani Medan Tuntungan, sekaligus penyesuaian tanggal sosialisasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2021, pukul 08.00 – sampai selesai.

Acara sosialisasi dibagi menjadi dua sesi sebagai berikut:

1. Sesi I memberi salam kepada anak-anak remaja khususnya pelajar dan perkenalan tim sosialisasi
2. Sesi II penyampaian materi dan penjelasan tentang pengaruh negatif teknologi
3. Sesi III penyampaian materi dan penjelasan tentang Peranan Masyarakat dalam menyikapi pengaruh negatif teknologi

#### **Khalayak Sasaran**

Sosialisasi ini dilakukan kepada anak-anak remaja/pelajar di lingkungan Kemenangan Tani Medan Tuntungan

#### **METODE YANG DIGUNAKAN**

Uraian metode kegiatan (dengan cara luring/tatap muka):

1. Memberikan ceramah dan memberikan contoh dampak negatif teknologi
2. Anak-anak/pelajar menanggapi materi yang diberikan oleh dosen (pelaksana sosialisasi)
3. Beberapa peserta disuruh tampil ke depan untuk menanggapi informasi yang mereka dapatkan dari pematari
4. Pelaksana sosialisasi memberikan masukan kepada peserta, manfaat apa saja yang diperoleh dari kegiatan penggunaan teknologi tepat guna.

#### **HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Hasil yang diperoleh dari sosialisasi ini adalah:

1. Peserta dapat memahami manfaat penggunaan teknologi tepat guna
2. Peserta dapat menyebutkan informasi dengan tepat dari penggunaan teknologi tepat guna
3. Pelaksana sosialisasi telah melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi

## A. Analisis

### 1. Faktor Penghambat

Peserta yang merupakan pelajar diwajibkan belajar online dengan menggunakan HP, sehingga memberikan peluang bagi peserta untuk lebih leluasa menggunakan teknologi dan sering lepas kontrol dari orangtua.

### 2. Faktor Penolong

Rasa simpati para peserta dalam mengikuti sosialisasi sehingga dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi peserta. Sehingga memotivasi pemateri untuk menyampaikan materi dengan baik.

## B. Evaluasi

Setelah mengadakan penyuluhan, dapat memberikan hasil evaluasi:

1. Setelah melakukan sosialisasi, peserta mampu membatasi diri dengan penggunaan teknologi untuk
2. Para peserta/pelajar dapat meningkatkan kembali informasi yang mereka peroleh melalui teknologi yang mereka pakai
3. Sosialisasi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta
4. Peserta mampu menyerap materi yang disampaikan tim sosialisasi hal ini dapat dilihat dari antusias peserta terhadap kegiatan sosialisasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil sosialisasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Para siswa mampu menyerap materi yang disampaikan oleh pemateri
2. Peserta dapat memahami pentingnya penerapan teknologi tepat guna untuk menghindari pengaruh negatif teknologi.
3. Peserta dapat memahami penggunaan teknologi secara maksimal

### B. Saran

1. Untuk Anak-Anak/Pelajar  
Pergunakanlah teknologi untuk hal-hal yang positif dan berguna untuk diri sendiri.
2. Untuk Orangtua  
Perhatikan anak pada saat menggunakan teknologi berupa HP untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat memberikan pengaruh negatif terhadap anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zein, 2010, Dampak Positif dan Negatif dari Internet, [http://community.gunadarma.ac.id/blog/view/id\\_9102/title\\_dampak-positif-dan-negatif-dari-internet/](http://community.gunadarma.ac.id/blog/view/id_9102/title_dampak-positif-dan-negatif-dari-internet/)
- Adib, Mohammad. (2011). Filsafat ilmu: ontologi, epistemologi, aksiologi dan logika ilmu pengetahuan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djuhairi, R Reynold, Cerdas dan terampil Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMP/ MTS kelas VII. Jakarta: Pusat perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. 2010.
- Suparta, H. M. Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan. Jakarta, 2006.
- Ngafifi, Muhamad. (2014). Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan aplikasi volume 2 Nomor 1: kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya: Wonosobo
- Yulliana Minerva, 2009, Dampak Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi, <http://yesu.dagdigdug.com/2009/10/07/dampak-negatif-penggunaan-teknologi-informasi-dan-komunikasi/>
- Wildan, 2008, Dampak Global Teknologi Informasi, <http://wildan08.wordpress.com/2008/09/13/dampak-global-teknologi-informasi/>